

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN



Di susun oleh:

Nama : Muhammad Adib Abdillah

NIM : 3201409098

Prodi : Pendidikan Geografi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMA Negeri 2 Pekalongan dengan baik, lancar dan tepat pada waktunya.

Dengan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis berhasil menyelesaikan PPL II berikut laporannya. Penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo M.Si selaku rektor Universitas Negeri Semarang yang telah mengeluarkan surat keputusan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa.
2. Drs. Masugiono, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL beserta seluruh staff UPT PPL UNNES.
3. Budi Hartati, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan
4. Drs. Moch. Arifien, M.Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan
5. Drs. Isfajar Ardinugroho, M Hum, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan masukan yang berarti bagi praktikan.
6. Drs. Ribudi Sapto W, SH, selaku guru pamong mata pelajaran Bahasa Prancis yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang membangun selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
7. Bapak/ ibu guru, staf, karyawan dan siswa-siswi SMA Negeri 2 Pekalongan
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Akhirnya kami selaku penyusun berharap supaya laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Pekalongan, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR PUSTAKA

| | |
|----------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Tujuan PPL..... | 2 |
| C. Manfaat PPL..... | 2 |
| D. Sistematika Penulisan Laporan | 3 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan..... | 4 |
| B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL..... | 4 |
| C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan | 5 |
| D. Kompetensi Guru | 5 |
| BAB III PELAKSANAAN | |
| A. Waktu Pelaksanaan PPL II..... | 7 |
| B. Tempat Pelaksanaan PPL..... | 7 |
| C. Tahapan Kegiatan PPL..... | 7 |
| D. Materi Kegiatan..... | 8 |
| E. Proses Pembimbingan PPL | 8 |
| F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL | 9 |
| BAB IV PENUTUP | |
| A. Simpulan | 10 |
| B. Saran..... | 10 |
| REFLEKSI DIRI..... | 11 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma, dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik nonpengajaran bagi para calon nonkependidikan lainnya.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti

PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Unnes dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan PPL

Program Pengalaman Lapangan II bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Pengalaman Lapangan II sangat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

- b. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

D. Sistematika Penyusunan Laporan

Secara garis besar, Laporan PPL II ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Tujuan PPL, Manfaat PPL, dan Sistematika Penyusunan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi teori-teori dan landasan hukum yang mendukung pelaksanaan PPL.

BAB III PELAKSANAAN PPL

Bagian ini berisi uraian lengkap dan detail tentang kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Peraturan Rektor Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, bab I (Ketentuan Umum) pasal 1, menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya.

B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL

Dasar dari pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-Undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti

6. Keputusan Rektor

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi Lingkungan Fakultas serta Program Pasca sarjana Universitas negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Untuk pendidikan menengah, pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

D. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan mahasiswa peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai kompetensi.

2. Kompetensi Profesional

Kompetensi professional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar.

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi social merupakan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan PPL II

Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2012

1. PPL I dilaksanakan tanggal 2 Agustus – 11 Agustus 2012.
2. PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 18 Oktober 2012

B. Tempat Pelaksanaan PPL

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan, yang berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Kelurahan Panjang Baru Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan.

C. Tahapan Kegiatan PPL

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 atau mundur tiga hari dari waktu yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012, sampai tanggal 18 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES, Drs. Moch. Arifien, M.Si.

2. Pengajaran Terbimbing

Pada Pengajaran Model ini praktikan memperhatikan guru mengajar. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dengan terus dipantau oleh guru pamong.

Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pekalongan antara lain membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Alat evaluasi belajar, dan lainnya.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar sepanjang waktu

pelajaran, guru pamong hanya memantau sekitar 10-15 menit. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada 3 minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, membuat satuan pelajaran dan rencana pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM 12 kali pertemuan dengan mengajar rata-rata 3 kelas tiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan PPL

Selama PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat. Setelah selesai proses KBM, guru pamong selalu memberikan evaluasi terhadap jalannya KBM dan memberikan masukan yang membangun untuk ke depannya. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan.

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing beberapa kali datang dan meninjau praktikan di sekolah latihan. Setiap ada dosen pembimbing datang, beliau selalu menanyakan kesulitan-kesulitan yang praktikan hadapi. Di samping itu, beliau juga banyak memberikan informasi dan motivasi kepada praktikan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang Mendukung

- Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang sangat baik.
- Adanya atmosfer kedisiplinan yang tinggi di sekolah.
- Guru pamong selalu memberikan bimbingan dan saran yang membangun kepada praktikan
- Dosen pembimbing memberikan bimbingan dan motivasi kepada praktikan agar menjadi guru yang baik

2. Hal-hal yang Menghambat

- Kemampuan praktikan masih minim dalam menyelami cara berpikir siswa
- Suara masih kurang menyeluruh di dalam kelas
- Kemampuan praktikan masih minim dalam mengkondisikan siswa-siswa yang sangat ramai

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama melaksanakan PPL II di SMA Negeri 2 Pekalongan, maka kesimpulan yang dapat praktikan berikan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap calon pendidik.
2. Tugas utama seorang guru (praktikan) meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.
3. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang lebih dari cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah kuota sekolahan. Jumlah mahasiswa PPL yang sudah ditentukan oleh kedua belah pihak harap diperhatikan supaya tidak terjadi pemulangan atau penolakan yang dikarenakan ketidaksesuaian jumlah mahasiswa PPL. Oleh karena itu pihak UPT PPL Unnes agar lebih mempersiapkan PPL lebih matang lagi pada tahun berikutnya, agar lebih terprogram dengan tertib.

REFLEKSI DIRI

Nama :M. Adib Abdillah
NIM : 3201409098
Fakultas : FIS
Jurusan : Geografi
Prodi : Pendidikan Geografi

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang bertempat di SMA N 2 Pekalongan. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA N 2 Pekalongan. PPL II merupakan kegiatan latihan mengajar yang terdiri atas pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. PPL II berlangsung dari tanggal 27 Agustus- 18 Oktober 2012. Tujuan dari kegiatan ini adalah membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional.

SMA N 2 Pekalongan merupakan salah satu sekolah yang berada di wilayah kota Pekalongan. Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang PBM digunakan dengan baik dan optimal. Ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan media pengajaran yang cukup lengkap, sehingga guru bersemangat mengajar, sedangkan siswa bersemangat menerima pelajaran dari Bapak atau Ibu Guru.

Pada PPL II, praktikan dengan bimbingan guru pamong serta dosen pembimbing melakukan pengajaran terbimbing serta pengajaran mandiri sehingga praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dilakukan praktikan.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi

❖ Kekuatan pembelajaran geografi

Geografi merupakan mata pelajaran yang menyenangkan karena mata pelajaran geografi mempelajari tentang gejala-gejala yang terjadi disekitar kita baik masalah sosial budaya ataupun masalah lingkungan hidup. Kesenangan siswa akan mata pelajaran geografi dapat dilihat dari antusiasme siswa terhadap mata pelajaran ini. Setelah guru praktikan mengamati dan mendapat arahan arahan dari guru pamong dapat di simpulkan bahwa geografi adalah mata pelajaran yang diminati siswa karena berkaitan dengan fenomena-fenomena yang terjadi disekitar kita.

❖ Kelemahan pembelajaran geografi

Kelemahan dari mata pelajaran geografi adalah adanya anggapan bahwa mata pelajaran geografi mengutamakan hafalan. Anggapan ini terbawa dari pembelajaran IPS sekolah dasar dan SMP. Padahal pada jenjang SMA pembelajaran geografi tidak akan berhasil apabila tidak didukung akan pemahaman konsep.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh sarana dan prasarana pendukung. Sarana dan prasarana di SMA N 2 Pekalongan tergolong baik karena sudah banyak terdapat alat-alat peraga dalam pembelajaran geografi, seperti atlas, peta, globe, buku-buku pendukung dari berbagai sumber, serta berbagai alat peraga lainnya. Ruang kelas pun terasa nyaman, cahaya cukup, luas ruang mencukupi, terdapat papan tulis, dan proyektor di setiap kelasnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam PPL II di SMA N 2 Pekalongan, Praktikan dibimbing oleh Guru Pamong yaitu Drs. C. A. Mahardika Sedangkan Dosen Pembimbing praktikan adalah Drs. Moch. Arifien, M.si.

Kualitas guru pamong dalam pelaksanaan PPL II di SMA N 2 Pekalongan dapat dikatakan berkualitas dan sangat terbuka terhadap praktikan. Sebelum melaksanakan kegiatan latihan pengajaran, praktikan mendapatkan bimbingan dari guru pamong dalam pembuatan perangkat pembelajaran sehingga praktikan dapat terus memperbaiki kualitas perangkat pembelajaran, guru pamong juga banyak memberi masukan selama proses pengajaran terbimbing sehingga praktikan dapat meningkatkan kualitas pengajaran yang dilakukan di dalam kelas.

Kualitas dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL II juga sangat baik. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan, kritik saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas PPL dengan baik. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan bimbingan dan masukan kepada praktikan agar tujuan diadakannya PPL dapat tercapai.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah

Pembelajaran di SMA N 2 Pekalongan ini dapat dikatakan baik karena keterlibatan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Guru menerapkan kegiatan diskusi kelas dalam meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu, ketersediaan sarana prasarana yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Keterampilan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa juga dapat mendukung kualitas pembelajaran karena dengan cara tersebut siswa lebih mudah memahami dan bukan menghafal materi pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Guru Praktikan

Guru praktikan sudah mendapat pembekalan teori-teori mengajar saat kuliah dan saat pembekalan mikroteaching. Tetapi kemampuan diri praktikan dirasakan kurang, terutama dalam pengelolaan kondisi dalam kelas, hal ini dikarenakan kurangnya jam terbang mengajar guru praktikan. Pada PPL II praktikan melalui pengajaran terbimbing serta pengajaran mandiri praktikan terus meningkatkan kemampuan diri sehingga diharapkan penguasaan praktikan terhadap pengelolaan kelas dapat terus diperbaiki.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL II praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari seorang guru di sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran dengan menarik sehingga peserta didik tertarik dan tidak menjenuhkan. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas. dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

G. Saran Bagi Sekolah dan UNNES

❖ Saran bagi sekolah

Saran dari praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan dan perawatan secara optimal sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang proses pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Geografi, sehingga tingkat pemahaman dan penguasaan siswa bertambah. Strategi pembelajaran yang bervariasi juga sangat diharapkan sehingga diharapkan dapat membentuk siswa yang memiliki pengetahuan kognitif yang mampu berpikir kritis dan kreatif, bekerja sama, dan kemampuan mandiri.

❖ Saran bagi UNNES

sebagai pencetak guru profesional, UNNES diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun prasarana yang dapat menunjang kelancaran kegiatan PPL di sekolah latihan dan lebih meningkatkan kualitas diri mahasiswa agar dapat menciptakan calon-calon guru yang profesional dan kompeten di bidangnya masing-masing.

Pekalongan, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Drs. C. A. Mahardika
NIP. 19630401 198903 1009

M. Adib Abdillah
NIM. 320 1409 098